

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jailani, S. A. Q. 2015. *Etika Islam Sehari-Hari*. Jakarta : Zaman.
- Baidan, Nashrudin. 1999. *Tafsir bi al-Ra'yi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamarah, S. B. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Departemen Agama RI. 2008. *Al Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro.
- Diniaty, A. 2008. *Evaluasi Bimbingan Konseling*. Pekanbaru : Suska Press.
- Emzir. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif, Cet. Ke-11*. Depok: Raja Grafindo Persada.
- Faqih, A. R. 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Jakarta: UII press.
- Istadiyanta. 2008. *Hikmah Jilbab dalam Pembinaan Akhlak*. Solo: Ramadhani.
- Ika D, Sri. 2014. *Perkembangan Desain Busana Muslim dalam Tinjauan Sosiologis*. Vol 3 Nomor 1.
- Karzun, A. H. 2000. *Adab Berpakaian Pemuda Islam*. Jakarta: Darul Falah.
- Khatab, H. 2009. *Buku Pegangan Wanita Islam, cet. 7*. Bandung: Al-Bayan.
- Mutawalli Sya'rawi, Muhammad. 2004. *Fiqih Wanita*. Jakarta: Al-Maktabah at-Taifiqiyah.
- Moleong, L. J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. 2000. *Metode Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Prayitno, Erman Amti. 2004. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta, W. J. S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Shihab, M. Q. 2000. *Lentara Hati: Kisah dan Hikmah Kehidupan, cet. Ke-21*. Bandung: Mizan.
- Shaleh, K.H.Q, dkk. 2007. *Asbabun Nuzul*. Bandung: Diponegoro.

- Surya, M. 2003. *Psikologi Konseling*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Sutoyo, A. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sukardi, D. K dan Desak P.E. Nila Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syamsuddin, Sahiron, dkk. 2015. *Prinsip dan Dasar Hermeneutika Al Qur'an Kontemporer*. Purwokerto, Kalimedia.
- Siddiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Syarqawi, Ahmad. 2019. *Bimbingan & Konseling di Institusi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Solihin. 2020. *Pembinaan Etika Berpakaian Islami Bagi Siswa SMK Ikhlas Jawilan Kabupaten Serang*. Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah. 8(2). 159-176
- Thalib, M. 2007. *Analisa Wanita dalam Bimbingan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Thohirin. 2007. *Bimbingan dan Konseling di sekolah dan Madrasah: Berbasis Integrasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Uno, H. B dan Satria Koni. 2012. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Zen, Endi Suhendi dan Neity Khairiyah. 2014. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

LAMPIRAN

A. Instrumen Wawancara

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada guru BK di MAS Proyek UNIVA Medan, yaitu ibu Lestari, S. Pd sebagai berikut:

- 1) Mengapa siswi Madrasah Aliyah harus menggunakan busana muslimah?
- 2) Apa fungsi busana muslimah selain untuk menutup tubuh?
- 3) Bagaimana penerapan busana muslimah sebagai seragam siswi?
- 4) Apakah siswi MAS Proyek UNIVA Medan sudah menggunakan seragam sekolah sesuai dengan ketentuannya?
- 5) Bagaimana pandangan ibu tentang siswi yang tidak mematuhi aturan berbusana?
- 6) Bagaimana upaya guru BK dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah yang baik?
- 7) Bagaimana tahapan pemberian arahan kepada siswi agar menggunakan busana muslimah yang sesuai dengan peraturan?
- 8) Apa saja layanan konseling yang digunakan dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah yang baik?
- 9) Apa saja hambatan yang terjadi dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah/seragam yang baik?
- 10) Apa saja faktor penyebab siswi melanggar aturan berbusana di sekolah?
- 11) Apa saja tantangan guru BK dalam menghadapi siswi yang melanggar aturan berbusana di sekolah?

12) Bagaimana tindakan yang dilakukan guru BK terhadap siswi yang melanggar aturan berbusana?

13) Apakah setelah dilakukan tindakan kepada siswi tersebut, terdapat perubahan dalam dirinya?

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada Kepala Madrasah di MAS Proyek UNIVA Medan, yaitu Bapak Drs. H. Ahmad Yani sebagai berikut:

1) Bagaimana menurut bapak, mengenai busana muslimah sebagai seragam siswi madrasah?

2) Bagaimana menurut bapak, upaya guru BK dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah di sekolah ini?

3) Apakah bapak turut ikut dalam mengarahkan siswi agar memakai busana yang sesuai dengan aturan sekolah?

4) Apakah guru BK selama ini melakukan tugasnya dengan baik, dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah di sekolah?

5) Apa saja tindakan yang dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik yang tidak bisa mematuhi aturan dalam berbusana/berseragam di sekolah?

Adapun pertanyaan yang diajukan kepada siswi di MAS Proyek UNIVA Medan, yaitu Alya Zakira Hrp dan Mutiara Hidayah sebagai berikut:

1) Bagaimana upaya guru BK dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah di sekolah?


2) Tindakan apa yang dilakukan guru BK dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah sesuai dengan aturan sekolah?

3) Apakah kalian pernah melihat guru BK sedang melakukan tindakan kepada murid yang melakukan pelanggaran berbusana?

4) Apakah kalian pernah melakukan pelanggaran berbusana? Dan apa tindakan yang dilakukan guru BK terhadap kalian?

- 5) Apakah selama ini guru BK menasihati atau menegur siswa yang melanggar aturan terlebih dahulu, kemudian diberikan tindakan?
- 6) Biasanya berapa kali guru BK melakukan teguran terhadap siswa yang melanggar aturan?
- 7) Apakah menurut kalian, guru BK sudah menjalankan tugasnya dengan baik dalam mengarahkan siswi menggunakan busana muslimah di sekolah?

B. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

**MADRASAH ALIYAH
PROYEK UNIVA MEDAN**
Email : masproyekunivamedan@gmail.com NPSN : 60728319 NSM : 131212710018
Jalan Siungmangaraja Km. 5,5 Kampus UNIVA Medan Telp 061-42770766 Kode Pos 20147

SURAT KETERANGAN
Nomor : 439/MA/A.1/VII/2022

Kepala Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Ningrum Ardiana
NIM	: 0303181046
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Bimbingan Konseling Pendidikan Islam
Semester	: (VIII) Delapan

Benar bahwasanya nama tersebut di atas telah melakukan Riset di Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan pada tanggal 18 Juli 2022 – 18 Agustus 2022 untuk memperoleh data yang diperlukan guna melengkapi skripsinya yang berjudul :

"Upaya Guru BK dalam Mengarahkan Siswa Menggunakan Busana Muslimah di MAS Proyek UNIVA Medan"

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dan diberikan kepadanya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 19 Agustus 2022
Kepala Madrasah Aliyah
Proyek UNIVA Medan

Dr. H. Ahmad Yani

Cc. Pertinggal

REKAPITULASI WAWACARA TERHADAP NARASUMBER

DI MAS PROYEK UNIVA MEDAN

Tgl/Hari	Sumber Data	Wawancara	Jawaban Rsponden
<p style="text-align: center;">Senin 25 Juli 2022</p>	<p style="text-align: center;">Drs. H. Ahmad Yani (Kepala Sekolah)</p>	<p>Bagaimana upaya guru BK dalam mengarahkan siswa menggunakan busana muslimah di sekolah?</p>	<p><i>Selaku kepala madrasah, saya juga memperhatikan tugas-tugas yang seharusnya dilakukan oleh guru dibidangnya masing-masing, terutama tugas guru BK, tugasnya sangat tidak mudah karena harus selalu berhubungan dengan siswa, jadi dalam upaya mengarahkan siswa menggunakan busana muslimah yang baik, memang sudah kami perlihatkan contoh pemakaian busana atau seragam yang sesuai aturan didepan kantor, agar siswa dapat melihatnya dan menjalankan aturan tersebut, bahkan bukan hanya aturan berbusana yang kami pajang, tetapi juga aturan didalam sekolah juga didalam kelas, itu kami letakkan di setiap kelas, agar siswa bisa membacanya dan menjalankannya juga, hal itu dapat membantu guru BK dalam mendisiplinkan siswa.</i></p>
		<p>Bagaimana tindakan guru BK yang dilakukan kepada siswa apabila tidak mematuhi aturan berbusana di</p>	<p><i>Menurut saya, guru BK tidak akan melakukan tindakan berlebihan kepada siswi yang tidak menggunakan busana muslimah dengan baik, kecuali siswi tersebut melanggar aturan secara berkali-kali sehingga guru BK harus melakukan tindakan yang seharusnya, namun tetap tidak boleh ada kekerasan dalam</i></p>

		sekolah?	<p><i>melakukan tindakan terhadap peserta didik. Seperti yang seharusnya, pasti untuk peringatan pertama guru BK harus menegur atau memberinya nasihat yang baik, apabila itu tidak berhasil menyadarkan siswi tersebut, maka akan dilakukan peringatan kedua, apabila masih tetap melanggar, maka akan diberikan tindakan sesuai dengan ketentuan berbusana apayang dilanggarnya.</i></p>
<p>Rabu 20 Juli 2022</p>	<p>Lestari, S. Pd. I (Guru Bimbingan Konseling)</p>	<p>Bagaimana tahapan pemberian arahan kepada siswi agar menggunakan busana muslimah yang sesuai dengan peraturan?</p>	<p><i>Dari mulai awal pendaftaran siswa baru, disitu sudah kami perlihatkan bannner contoh pemakaian seragam sekolah yang sesuai dengan aturan, agar peserta didik yang baru saja mendaftar dapat melihat daan mengetahuinya. Selain itu dalam masa orientasi siswa, kami juga mengadakan layanan informasi yaitu berupa pemberitahuan tentang bagaimana peraturan berbusana atau berseragam di sekolah ini. Kemudian, setelah masuk pebelajaran, kami sebagai guru BK akan tetap mengawasi bagaimana busana yang dikenakan oleh siswa/i kami, apabila terdapat pelanggaran maka akan kami tegur terlebih dahulu, kami beritahukan baik-baik, kemudian akan kami nasihati, namun, kalau ternyata anak tersebut belum melakukan perubahan juga dala berbusana atau berseragamnya, maka akan kami lakukan tindakan secara langsung, contohnya apabila siswa memakai sepatu tidak berwarna hitam, maka akan</i></p>

			<i>kami ambil sepatu anak tersebut.</i>
Jum'at 22 Juli 2022		Apa faktor penyebab siswi melanggar aturan berbusana di sekolah?	<i>Faktornya karena mungkin siswi tersebut terbiasa menggunakan busana yang ketat selain di sekolah, contohnya di rumah. Jadi, karena sudah terbiasa seperti itu, siswi tersebut akan merasa tidak nyaman dengan pakaian yang longgar seperti busana muslimah, yaitu seragam sekolah yang memakai baju kurung dan tidak boleh ketat, kemudian ada juga siswi yang terlalu mengikuti tren pakaian masa kini, sehingga seragamnya di buat sesuai dengan gaya masa kini, padahal ia berada di lingkungan madrasah. Selain itu juga, siswi merasa bahwa menggunakan pakaian yang besar dan longgar membuatnya terlihat gemuk sehingga ia tidak percaya diri menggunakannya, takut diejek oleh teman sepergaulannya yang emungkinan besar menggunakan busana yang ketat.</i>
Senin 25 Juli 2022	Alya Zakia Harahap (Siswi)	Apakah tindakan yang dilakukan guru BK dalam mengarahkan siswi agar berbusana sesuai aturan sekolah?	<i>Tindakan yang dilakukan biasanya dinasihati dahulu, tetapi terkadang ada juga yang saya lihat misalnya siswi yang menggunakan jilbab tapi dadanya tidak tertutup atau sengaja tidak diberi jarum, maka itu akan ditindak dengan menghektek jilbab siswi tersebut, kemungkinan ia sudah diperingati berkali-kali namun tetap melanggar aturan, jadi guru Bk pun melakukan tindakan tersebut. Saya juga pernah waktu itu tidak menggunakan anak</i>

			<p><i>jilbab, sehingga rambut saya terlihat, memang sebelumnya saya juga sudah ditegur oleh ibut Lestari, tetaapi saya tetap menghiraukannya, sampai akhirnya kening saya dicoret menggunakan spidol, setelah kejadian itu saya selalu menggunakan anak jilbab saat sekolah.</i></p>
<p>Senin 25 Juli 2022</p>	<p>Mutiara Hidayah (Siswi)</p>	<p>Bagaimana upaya yang dilakukan guru BK dalam mengarahkan siswi agar berbusana sesuai aturan sekolah?</p>	<p><i>Sewaktu saya mendaftar di sekolah ini, saya melihat ada banner terpampang foto siswa dan siswi yang menggunakan seragam sekolah dengan rapi, mungkin itu sebagai contoh penggunaan seragam sekolah di sekolah ini, saya berfikir seperti itu. Kemudian setelah saya masuk, ada juga pemberitahuan ditunjukkan sewaktu mos (masa orientasi siswa) kakak kelas yang menggunakan pakaian rapi sebagai contoh bagi kami agar kami berpakaian yang sama dengan mereka, untuk dapat disiplin dalam berpakaian. Saya juga melihat didepan kantor terdapat spanduk besar tentang tata cara berbusana yang baik dan benar sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah.</i></p>

DOKUMENTASI PENELITIAN

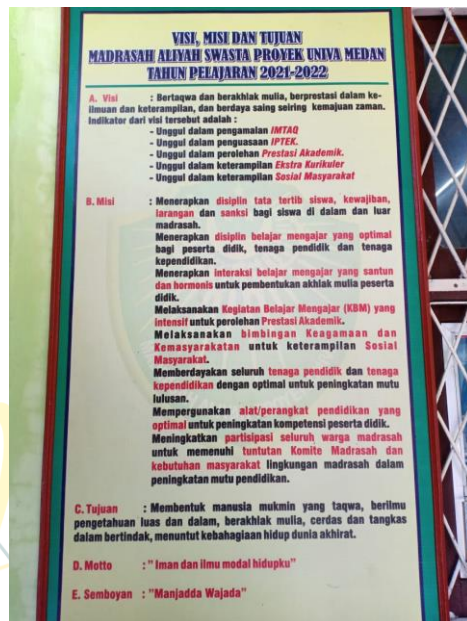
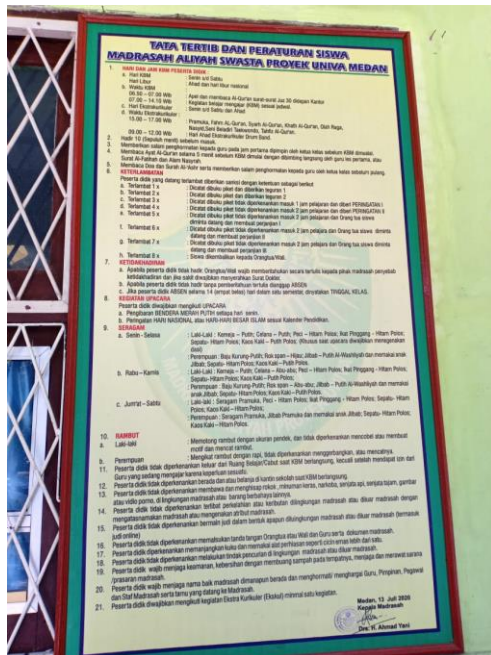








UNIVERSITAS ISLAM NEGERI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN